

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah suatu kegiatan mahasiswa untuk melaksanakan proses belajar dari kerja praktis pada perusahaan atau salah satu industri untuk mendapatkan pengalaman ataupun keterampilan. PKL yang merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang disesuaikan dengan program studi yang ditempuh dan juga yang sesuai dengan bidang keahliannya. Kegiatan PKL merupakan salah satu persyaratan mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilaksanakan di PT. BASF Desa Jubung Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember.

Pemilihan PT. BASF sebagai lokasi PKL karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa selama dalam perkuliahan di program studi teknologi produksi tanaman pangan dengan kategori bisnis perusahaan. PT. BASF berfokus pada pengembangan Pestisida sebagai pengendalian OPT pada tanaman. PT. BASF merupakan perusahaan terkemuka di Indonesia yang melalui inovasi teknologi dan sangat menjunjung tinggi pada keselamatan kerja. Seluruh kegiatan di perusahaan ini dibidang pertanian mulai dari penanaman dilahan, ploting lahan, survei lahan yang dapat digunakan sebagai proses pembelajaran bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja.

PT. BASF merupakan salah satu perusahaan yang unggul yang berperan penting dalam penyediaan pestisida di Indonesia. Dengan melakukan magang di PT. BASF ini akan mampu menambah wawasan tentang beberapa proses pengaplikasian pestisida dengan dosis yang tepat untuk diaplikasikan pada tanaman. Selain itu, diharapkan dapat mengetahui cara-cara dalam menyelesaikan berbagai masalah ataupun kendala yang dihadapi dalam upaya pemberian pestisida yang lebih baik sesuai dosisnya. Salah satu tanaman yang sering tidak maksimal dalam panennya adalah tanaman padi. Salah satu penyebabnya adalah karena terserang hama, gulma maupun penyakit tanaman.

Pengendalian penyakit tanaman merupakan bagian dari komponen atau subsistem dari system pengelolaan Agroekosistem. Dengan demikian pengendalian penyakit tanaman harus diterapkan dalam kerangka budi daya tanaman dan usaha tani secara keseluruhan. pengendalian penyakit ini dilakukan untuk mencegah kerusakan tanaman yang dapat menyebabkan terjadinya kekeringan pada tanaman sehingga dapat menyebabkan kegagalan panen dan mencapai tingkat yang merugikan secara ekonomis. Pengendalian dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya yaitu secara kimiawi dengan memberikan bakterisida yang memiliki bahan aktif thiazole yang terfokus pada penyakit hawar daun pada tanaman padi.

### **1.2 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang**

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan umum kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa meliputi :

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan manajerial terhadap aspek-aspek bakterisida di luar kegiatan perkuliahan yaitu dilokasi Praktek Kerja Lapang.
- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa agar lebih peka dalam menganalisis suatu permasalahan yang berada ditempat kerja.
- c. Melatih mahasiswa tanggap terhadap perbedaan yang dijumpai Ketika di lapang dengan yang diperoleh selama dibangku kuliah dalam berbagai macam pestisida dan berbagai cara pengaplikasian dan dosis yang tepat.
- d. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa dalam bersosialisasi dalam kelompok, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta dalam mengakses informasi.



### **1.3 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang**

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah mahasiswa mampu :

- a. Meningkatkan keterampilan dalam aplikasi bakterisida dalam budidaya tanaman padi.
- b. Meningkatkan keterampilan dalam Analisa Usaha Tani pada usaha budidaya tanaman padi.

### **1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapang**

Berdasarkan tujuan di atas maka manfaat kegiatan praktek kerja lapang mahasiswa meliputi:

- a. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengaplikasian bakterisida dan fungsi bahan aktifnya.
- b. Kompetensi mahasiswa menjadi meningkat dibidang pengaplikasian bakterisida dengan menambah serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.
- c. Mahasiswa mampu berfikir kritis terhadap permasalahan-permasalahan yang di temui di lapang sehingga mampu menganalisis serta memberikan jalan keluar dan pemikiran logis terhadap kegiatan yang dilaksanakan.
- d. Mahasiswa memperoleh bekal tentang sistem, sikap dan perilaku dalam budaya kerja di dunia usaha/industry.

### **1.5 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di area lahan PT. BASF cabang Jember di desa Jubung, Kec.Sukorambi, Kab. Jember Jawa Timur. Dimulai pada tanggal 3 Maret 2023 sampai dengan 30 Juni 2023.

### **1.6 Metode Pelaksanaan**

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari pengajuan tanam, penanaman, perawatan pada

tanaman (pengendalian penyakit hawar daun), dan panen yang dilakukan di area lahan PT. BASF cabang Jember.

#### 1.6.1 Observasi

Metode observasi merupakan aktivitas pengamatan lingkungan secara langsung untuk memperoleh informasi terkait dengan permasalahan yang terjadi di lingkungan. Dalam melakukan metode observasi ini, perlu mencatat hal hal penting yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan. Metode ini sebaiknya dilakukan dari awal kegiatan sampai dengan akhir, agar mudah dalam memahami tahapan-tahapan kegiatan yang terkait.

#### 1.6.2 Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara interaksi dan tanya jawab dengan pembimbing lapang, petani dan segenap pihak yang terkait dalam kegiatan. Pertanyaan yang akan ditanyakan haruslah disiapkan terlebih dahulu sebelum metode wawancara dilakukan. Selain itu apa yang tidak kita mengerti, sebaiknya langsung ditanyakan lebih detail dan jelasnya.

#### 1.6.3 Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar secara langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat melakukan dokumentasi sebaiknya konfirmasi terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah boleh mengambil dokumentasi atau tidak, karena ada beberapa hal yang menjadi rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang dilakukan dari awal hingga akhir, haruslah di dokumentasikan dan tentunya dengan seijin pembimbing lapang. Kegiatan dokumentasi ini memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang dilakukan.

#### 1.6.4 Studi Pustaka

Metode ini yaitu, setiap mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan maupun informasi literature baik penunjang

melalui buku, website perusahaan, website umum, dan literature pendukung lainnya. Dalam setiap Teknik budidaya produksi tanaman padi tentunya dari sumber-sumber ilmiah yang di aplikasikan di lapangan. Dimana teori pendukung tersebut kita pahami agar pada saat melakukan Teknik-teknik budidaya produksi tanaman padi menjadi mudah dan tentunya dengan modifikasi yang benar dilapangan.

#### 1.6.5 Pembuatan Laporan

Mahasiswa membuat laporan sebagai kegiatan terakhir setelah melaksanakan PKL. Laporan merupakan bentuk tertulis pertanggung jawaban mahasiswa yang memuat kegiatan mahasiswa serta permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan PKL.